

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan di TOKO HORIZON JAYA Bandar Lampung bertujuan untuk merancang Sistem Informasi yang berupa Sistem Penjualan yang tujuannya mempermudah pegawai untuk melakukan transaksi penjualan di Toko Horison Jaya.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Horison Jaya berdiri pada tahun 1995 di bandar lampung, terbentuk karena Ide Fina sering melakukan jual beli sepatu, yaitu sepatu sport, sepatu yang dijual adalah sepatu yang di ambil dari orang lain dengan mengambil keuntungan yang sangat sedikit , dari hasil jualannya itu ibu Fina merasa kurang puas , dari situlah ibu Fina berinisiatif memproduksi sepatu sendiri,

Untuk pertama kali Ibu Fina menggunakan nama Horison, dan beberapa tahun kemudian nama Horison dirubah dengan nama Horison Jaya, hingga sekarang, seiring berjalannya waktu perkembangan Horison Jaya semakin pesat, omsetnya semakin meningkat, pelanggannya pun tersebar hingga di seluruh pelosok tanah air. Di tahun 2022 ini Horison Jaya belum memiliki cabang.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi yang menjadi landasan dalam menjalankan perusahaan adalah

Visi

Menjadi perusahaan berkelas dan profesional di dalam bidang industri sepatu, serta menciptakan nilai terhadap produk, karyawan dan perusahaan, dalam hal ini tidak hanya dari sisi pemilik bisnis semata, akan tetapi diperluas dalam kelompok yang lebih luas

Misi

1. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan kualitas layanan yang terbaik
2. Mengantisipasi kecenderungan pasar dan kebutuhan pelanggan
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan memberikan penghargaan atas prestasi kerja
4. Berusaha meningkatkan kemampuan laba perusahaan
5. Menjadi Perusahaan dengan merek yang ternama di dalam maupun luar negeri

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Metode Action Research yaitu merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian, dalam penelitian tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasi dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan atau intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi.

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Dimana dalam metode ini menggambarkan semua data yang kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan pemecahan masalahnya. Pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di Toko Sepatu Horison Jaya.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode dalam pengumpulan data ini adalah suatu kejadian yang

berperan besar dalam proses penelitian ini, berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer, merupakan data yang diperoleh dari sumber asli yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan dengan pemahaman sendiri oleh penulis. Dalam hal ini, data primer yang dipakai penulis adalah hasil wawancara atau keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pegawai perusahaan.

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Usulan Penelitian ini pada saat penelitian dicari dari sumber data primer, teknik-teknik yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan. Wawancara merupakan aktifitas pengumpulan data melalui dialog langsung dengan pihak-pihak yang terkait di Toko Sepatu Horison Jaya yaitu Direktur dan karyawan.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses-proses yang sedang berjalan. Penelitian dilakukan untuk melihat dan menyaksikan suatu kegiatan untuk memperoleh suatu informasi melakukan penelitian secara langsung dan mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan teknik wawancara ke lokasi maka kita dapat melihat langsung kondisi yang sedang berjalan

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam dokumen resmi perusahaan seperti sejarah berdirinya Horison Jaya, laporan penjualan, buku data barang.

Dalam data sekunder ini yang di lakukan adalah mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang ada di Toko Sepatu Horison Jaya sebagai bahan untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dalam penyusunan skripsi ini secara langsung dari perusahaan dan internet. Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dokumen- dokumen seperti data transaksi penjualan, dan data stok sepatu.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem berisikan beberapa teknik yang digunakan dalam penyusunan skripsi itu, diantaranya metode pengembangan sistem, metode pendekatan sistem, dan alat bantu analisis dan perancangan, dibawah ini akan diuraikan tentang pemahaman dari metode tersebut.

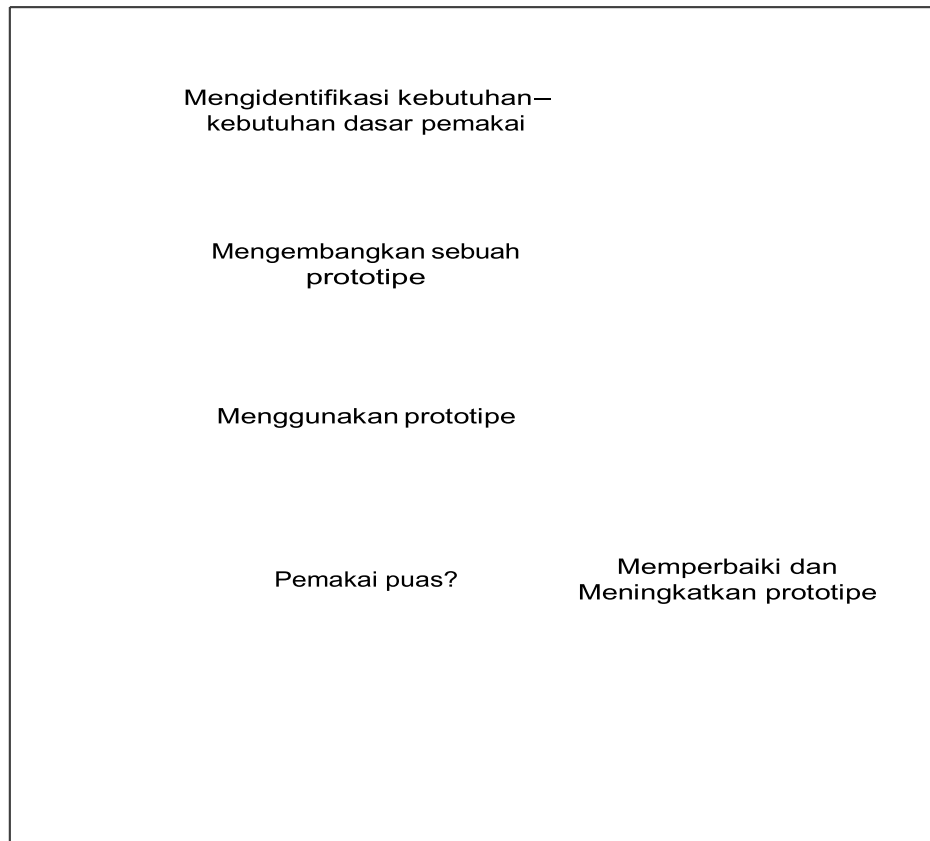
3.2.3.1 . Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah pendekatan terstruktur. Dimana metode pendekatan ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana menggunakan alat-alat peraturan-peraturan untuk melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan pengembangan sistem informasi. Selain itu tujuan dari pendekatan terstruktur adalah diharapkan pada akhir pengembangan perangkat lunak dapat memenuhi kebutuhan user, dilakukan tepat waktu, tidak melampaui anggaran biaya, mudah dipergunakan, mudah dipahami serta mudah untuk dirawat. Adapun alat yang dipergunakan dalam metode terstruktur ini berupa Diagram Alir (Flow Map), Diagram Konteks (Context Diagram), DFD (Data Flow Diagram), Kamus Data (Data Dictionary), ERD (Entity Relational Diagram), dan Normalisasi yang berorientasi pada proses dan data.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pendekatan *prototyping*.

Menurut Abdul Kadir (Pengenalan Teknologi Informasi 2003:566) *Prototyping* merupakan suatu pendekatan yang membuat suatu model yang memperlihatkan fitur-fitur suatu produk, layanan, atau sistem usulan dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat di evaluasi oleh pemakai.



Gambar 3.2 Metode Prototype

Sumber :Abdul Kadir (Pengenalan Teknologi Informasi 2003:566)

Berikut adalah langkah-langkah dalam prototipe :

1. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dasar pemakai

Dalam hal ini perancang sistem bekerja dengan pemakai untuk menangkap informasi dasar yang diperlukan pemakai.

2. Mengembangkan sebuah prototipe

Perancang sistem menciptakan sebuah prototipe dengan cepat. Dengan menggunakan perangkat lunak generasi keempat atau menggunakan perangkat lain. Prototipe dapat hanya mencakup fungsi-fungsi yang paling penting atau mencakup seluruh sistem.

3. Menggunakan Prototype

Pada tahapan ini, pemakai diminta untuk bekerja dengan sistem untuk menentukan cocok-tidaknya prototype terhadap kebutuhan pemakai dan

diharapkan pemakai memberi saran-saran untuk perbaikan prototipe.

4. Memperbaiki dan meningkatkan prototipe

Prototype diperbaiki sesuai dengan semua perubahan yang diminta atas disarankan oleh pemakai. Setelah diperbaiki, langkah 3 dan 4 dilakukan secara terus-menerus sampai pemakai merasa puas.

5. Menggunakan Prototipe untuk operasional

Perangkat lunak yang telah diperbaiki diterima oleh pemakai sehingga pemakai merasa puas dan siap untuk digunakan.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Untuk menganalisis sistem penulis menggunakan aliran data sebagai berikut:

1. Flow Map

Flow map merupakan bagan alir sistem yang digunakan untuk menggambarkan arus dari dokumen-dokumen yang ada di

perusahaan/organisasi. Dengan Flow map akan teridentifikasi hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagaimana aliran yang terjadi dari setiap aktifitas ataupun dokumen
- b. Apa yang menjadi arahan dari aliran sehingga terjadinya pergerakan dan apa yang menjadi sumber dan tujuannya
- c. Berapa banyak aliran yang terjadi
- d. Informasi umum tentang apa yang mengalir dan bagaimana itu mengalir

2. Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram tingkat tinggi dari diagram alir data yang merupakan gambaran global dari sistem yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam maupun keluar suatu sistem dan merupakan alat yang digunakan untuk

melihat batasan antara sistem dengan entitas eksternal.(Raymond McLeod, 2001:304).

3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram merupakan salah satu alat dalam perancangan sistem yang menggunakan symbol-simbol untuk menggambarkan aliran data melalui serangkaian proses yang saling berhubungan. Data Flow Diagram merupakan penurunan atau penjabaran dari Diagram Kontek. Dalam pembuatan DFD harus mengacu pada aturan sebagai berikut :

- a. Setiap penurunan level yang lebih rendah harus mempresentasikan proses tersebut dalam spesifikasi proses yang jelas.
- b. Penurunan dilakukan apabila memang diperlukan
- c. Tidak semua bagian dari sistem harus diturunkan dengan jumlah level yang sama

4. Kamus Data

Kamus data atau Data Dictionary adalah suatu penjelasan tertulis mengenai data yang berada di dalam database. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir disistem dengan lengkap. Untuk dapat mencerminkan keterangan yang jelas tentang data yang dicatatnya, amak kamus data harus memuat hal-hal seperti arus data, alias bentuk data, arus data, penjelasan, periode,volume, struktur data, Kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi anatara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir pada sistem yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Pada tahap perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan database. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada diagram alir data. Cara mendefinisikan kamus data yaitu:

- a. Menggambarkan arti aliran data atau penyimpanan yang ditunjukkan dalam Data Flow Diagram
- b. Menggabungkan komponen dari kumpulan data yang mengalir yaitu kumpulan komponen yang mungkin bisa dipecah lagi menjadi data

elemen.

- c. Menggambarkan data yang tersimpan
- d. Menentukan nilai dibagian elementer dari informasi yang relevan di Data Flow Diagram dan data store-nya

5. Perancangan Basis Data

Basis data terdiri atas dua kata, yaitu basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul, sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, barang, hewan, peristiwa, konsep keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, symbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. Basis data merupakan kumpulan data yang terorganisasi untuk melayani berbagai aplikasi pada saat bersamaan dengan melakukan penyimpanan dan pengelolaan data sehingga data tersebut terlihat di satu lokasi. Prinsip utama basis data adalah pengaturan data atau arsip dengan tujuan untuk memudahkan dan kecepatan dalam pengambilan kembali data atau arsip. Data disimpulkan bahwa basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan disimpan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Basis data (database) merupakan salah satu komponen yang penting di sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Sistem basis data (database system) ini adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi.

a. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu teknik untuk mengorganisasikan data ke dalam tabel-tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai didalam suatu organisasi. Proses

normalisasi mempunyai pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasinya. Proses normalisasi selalu di uji pada beberapa

kondisi, yaitu kemungkinan ada kesulitan pada saat menambah, menghapus, mengubah pada suatu database. Bila ada kesulitan pada pengujian tersebut relasi dapat dipecahkan pada beberapa tabel lagi atau dengan kata lain perancangan belumlah menepatkan database optimal. Tujuan dari normalisasi adalah

- a). untuk menghilangkan kerangkapan data
- b). Untuk mengurangi kompleksitas
- c). Untuk mempermudah pemodifikasian data

pada proses normalisasi ini perlu dikenal terlebih dahulu mengenai definisi dari tahap-tahap normalisasi. Tahap-tahap normalisasi terdiri dari :

1. Bentuk tidak normal (Unnormalized Form)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, bisa saja data tidak lengkap atau terduplikasi.

2. Bentuk normal ke satu (1NF/First Normal Form)

Bentuk normal ke satu mempunyai ciri-ciri yaitu setiap data dibentuk alamat file (file datar/rata), data dibentuk dalam satu record demi satu record dan nilai dari field-field berupa atomic value.

3. Bentuk normal ke dua (2NF /Second Normal Form)

Bentuk normal kedua mempunyai syarat yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal ke satu. Atribut bukan kunci haruslah

bergantung secara fungsi pada kunci utama/primary key sehingga untuk membentuk normal kedua haruslah sudah ditentukan kunci- kunci field. Kunci field haruslah unik dan dapat mewakili atribut lainnya yang menjadi anggotanya.

4. Bentuk normal ketiga (3NF / Thir Normal Form)

Untuk menjadi bentuk normal ketiga maka relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer tidak punya hubungan yang transitif. Dengan kata lain, setiap atribut bukan kunci haruslah

bergantung hanya pada primary key dan pada primary key secara menyeluruh

5. Boyce-Codd Normal Form (BCNF)

Boyce-Codd Normal Form mempunyai paksaan yang lebih kuat dari bentuk normal ketiga. Untuk menjadi BCNF, relasi harus dalam bentuk normal kesatu dan setiap atribut harus bergantung fungsi pada attribute superkey.

b. Tabel Relasi

Tabel Relasi menunjukkan adanya diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan yang berbeda. Kumpulan semua relasi diantara entitas-entitas yang terdapat pada himpunan entitas tersebut membentuk himpunan relasi. Dalam sebuah database, setiap tabel memiliki sebuah field yang memiliki nilai unik untuk setiap field baris. Field ini ditandai dengan icon bergambar kunci didepan namanya, baris yang berhubungan

pada tabel mengulangi kunci primer (Primary Key) dari baris yang dihubungkannya pada tabel lain. Selain dari kunci primer didalam tabel yang lain disebut dengan kunci asing. Kunci asing ini tidak perlu bersifat unik dan semua field yang biasa menjadi kunci asing yang membuat sebuah field merupakan kunci asing adalah jika dia sesuai dengan kunci primer pada sebuah tabel.

c. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek, mudah dimengerti serta memiliki symbol-simbol berdasarkan sederhana yang dapat mewakili data secara keseluruhan. ERD juga dapat digunakan untuk memperjelas hubungan antara data dalam basis data kepada pemakai secara logika disamping itu juga ERD menerangkan entitas apa saja yang terlibat dan menunjukkan hubungan antara entitas tersebut atau hubungan antar atau antar atribut dengan entitas. ERD digambarkan dalam bentuk

diagram dengan menggunakan symbol-simbol, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

a). Entitas (Entity)

Entitas menunjukkan objek-objek dasar yang terkait didalam suatu sistem serta setiap entitas pasti memiliki atribut yang mendeskripsikan karakteristik (properti) dari entitas tersebut. Bentuk dari entitas itu sendiri adalah dinyatakan dengan symbol persegi panjang.

b). Hubungan (Relasi)

Relasi mendefinisikan hubungan duat buah entitas, dimana kedua buah entitas tersebut perlu disimpan dalam basis data. Relasi tersebut menunjukkan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Bentuk dari relasi dinyatakan dalam bentuk belah ketupat. Dengan relasi yang baik akan diperoleh gambaran umum jalannya sistem yang dipersiapkan. Relasi antar tabel ini merupakan alat bantu dalam menentukan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan oleh programmer dimulai dari proses perekaman data, pembentukan tabel sampai dengan pemebentukan laporan-laporan sesuai dengan permasalahan yang ditangani. Model Data Logika (Logical Data Modeling) adalah satu teknik untuk menjelaskan dengan baik struktur informasi bisnis dan aturan-aturan sebagai masukan pada proses perancangan database. Langkah-langkah dalam satu set criteria untuk mendapatkan model data logika yang paling optimal adalah sebagai berikut :

(1). Kebenaran Struktur

Konsisten dengan jalur definisi bisnis dan informasi organisasi.

(2). Kemudahan

Mudah untuk dimengerti oleh orang yang tidak punya pendidikan khusus untuk pemakai sistem yang buka professional dikomputer

(3). Tidak Redudansi

Tidak mempunyai informasi yang berlebihan ditulis berkali-kali.

(4). Mudah dikembangkan (extensibility)

Mampu untuk menerima kebutuhan baru dengan akibat yang ringan terhadap perubahan data dasarnya.

(5). Kesatuan (integrity)

Konsistensi dengan jalur bisnis yang digunakan dan pengelolaan informasi

Relationship antar entity terdapat beberapa tipe yaitu:

a). Satu Ke Satu (One To One)

Hubungan relasi satu ke satu yaitu setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B

b). Satu Ke Banyak (One To Many)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B. tetapi setiap entitas pada entitas dapat berhubungan dengan satu entitas pada himpunan entitas A

c). Banyak Ke Banyak (Many To Many)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B

d). Atribut

Atribut Sering disebut dengan properti, karena keterangan-keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perlu disimpan sebagai basis data. Selain itu

atribut berfungsi sebagai penjelas sebuah entitas. Bentuk dari atribut dinyatakan dalam bentuk symbol elipss

3.2.4 Pengujian Software

Penulis akan menggunakan teknik *black box testing* dalam pengujian *software*.

Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancang data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dijalankan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

Pada pengujian *black box*, mencoba beragam masukan dan memeriksa keluaran yang dihasilkan. Teknik pengujian *black box* juga dapat digunakan untuk pengujian berbasis skenario, dimana isi dalam sistem mungkin tidak tersedia untuk diinspeksi tapi masukan dan keluaran yang didefinisikan dengan *use case* dan informasi analisis yang lain.

Beberapa jenis kesalahan yang dapat diidentifikasi

1. Fungsi tidak benar atau hilang
2. Kesalahan antar muka
3. Kesalahan pada struktur data (pengaksesan basis data)
4. Kesalahan inisialisasi dan akhir program
5. Kesalahan performansi

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan bertujuan untuk mengetahui secara lebih jelas bagaimana kondisi sebuah sistem yang sedang berjalan saat ini. dari pemahaman sistem yang sedang berjalan maka akan ada evaluasi yang akan dikeluarkan untuk sistem yang lebih baik.

Pada bagian analisis ini sangatlah penting karena jika ada kesalahan pada

sistem awal maka berakibat fatal untuk rancangan sistem selanjutnya. Dari sini juga kita dapat mengusulkan perancangan sistem yang dibutuhkan atau di inginkan.

Analisis sistem yang sedang berjalan di Toko Sepatu Horison Jaya Bandar Lampung ini akan dibahas dari segi kegiatan penjualan yang masih dilakukan secara manual yang masih mengacu kepada dokumen. Seperti pendataan barang, mencatat transaksi penjualan, transaksi penjualan, laporan pendapatan yang sifatnya pun masih manual, dan hal ini mengakibatkan banyak penumpukan dokumen.

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang digunakan akan menjelaskan tentang dokumen-dokumen yang terlibat didalam sistem informasi penjualan yang sedang berjalan. Untuk itu analisa dokumen merupakan salah satu yang dapat membantu dalam percancangan sistem selanjutnya, analisa dokumen di Toko Sepatu Horison Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Analisis Dokumen

No	Nama Dokumen	Fungsi	Atribut
----	--------------	--------	---------

1	Nota Penjualan	Bukti transaksi	no_nota,kode_septu,nama_sepatu, tgl_penjualan,harga_sepatu,s ubtotal,total_bayar
2	Laporan Penjualan	Untuk Pencatatan transaksi penjualan	No_laporan,tgl_laporan,no_n ota,total_bayar,total
3	Form permintaan barang	Bukti permintaan produk	Kode_sepatu,nama_sepatu,tg l_permintaan,jumlah
4	Buku stok produk	Untuk data sepatu yang tersedia	Kode_sepatu,jenis_sepatu,siz e,warna,stok

3.3.2. Analisis Prosedur Yang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan ini dapat dilakukan untuk mengetahui proses kerja yang sedang berjalan agar lebih teliti dalam menganalisis dokumen tersebut

Analisis prosedur yang sedang berjalan di Toko Sepatu Horison Jaya adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Penjualan Sepatu
2. Prosedur Permintaan sepatu
3. Prosedur retur penjualan

Adapun prosedur penjualan sepatu yang sedang berjalan di Toko Sepatu Horison Jaya adalah sebagai berikut:

1. Konsumen datang untuk memilih sepatu yang akan dibeli

2. Konsumen menyerahkan sepatu yang akan dibeli ke Bag.Kasir
3. Bag.Kasir memeriksa ketersediaan sepatu yang ada di persediaan
4. Apabila sepatu ada maka proses transaksi dilanjutkan
5. Konsumen melakukan proses pembayaran dengan sepatu yang sudah dipilih
6. Bag.Kasir mencatat barang tersebut dan memberikan nota pembayarannya sebagai tanda bukti pembayarannya dengan lunas
7. Bag.Kasir mencatat data sepatu yang terjual yang ada di buku besar
8. Bag.Kasir membuat laporan penjualan sebanyak 3 rangkap yang akan diserahkan kepada Bag.Gudang dan pimpinan toko dan satu untuk arsip penjualan
9. Bag.Gudang akan membuat laporan ketersediaan sepatu yang akan berikan kepada pimpinan

Prosedur sistem pengadaan barang yang sedang berjalan pada toko sepatu Horison Jaya dapat di uraikan sebagai berikut

1. Bag.Gudang membuat form permintaan barang
2. Form permintaan barang diberikan kepada Pimpinan toko untuk di verifikasi
3. Setelah di verifikasi form permintaan barang dikirim ke Bag.Produksi
4. Bag.Produksi akan mencatat jumlah barang yang diminta
5. Setelah mencatat semua permintaan barang, Bag.Produksi akan mengirimkan data dan jumlah barang yang diminta ke Bag.Gudang
6. Bag.Gudang akan mencatat barang masuk ke buku besar data barang

7. Bag.Gudang akan membuat laporan data barang masuk dan diberikan ke pimpinan toko

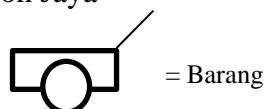
Prosedur sistem Retur yang sedang berjalan di Horison Jaya dapat diuraikan sebagai berikut:

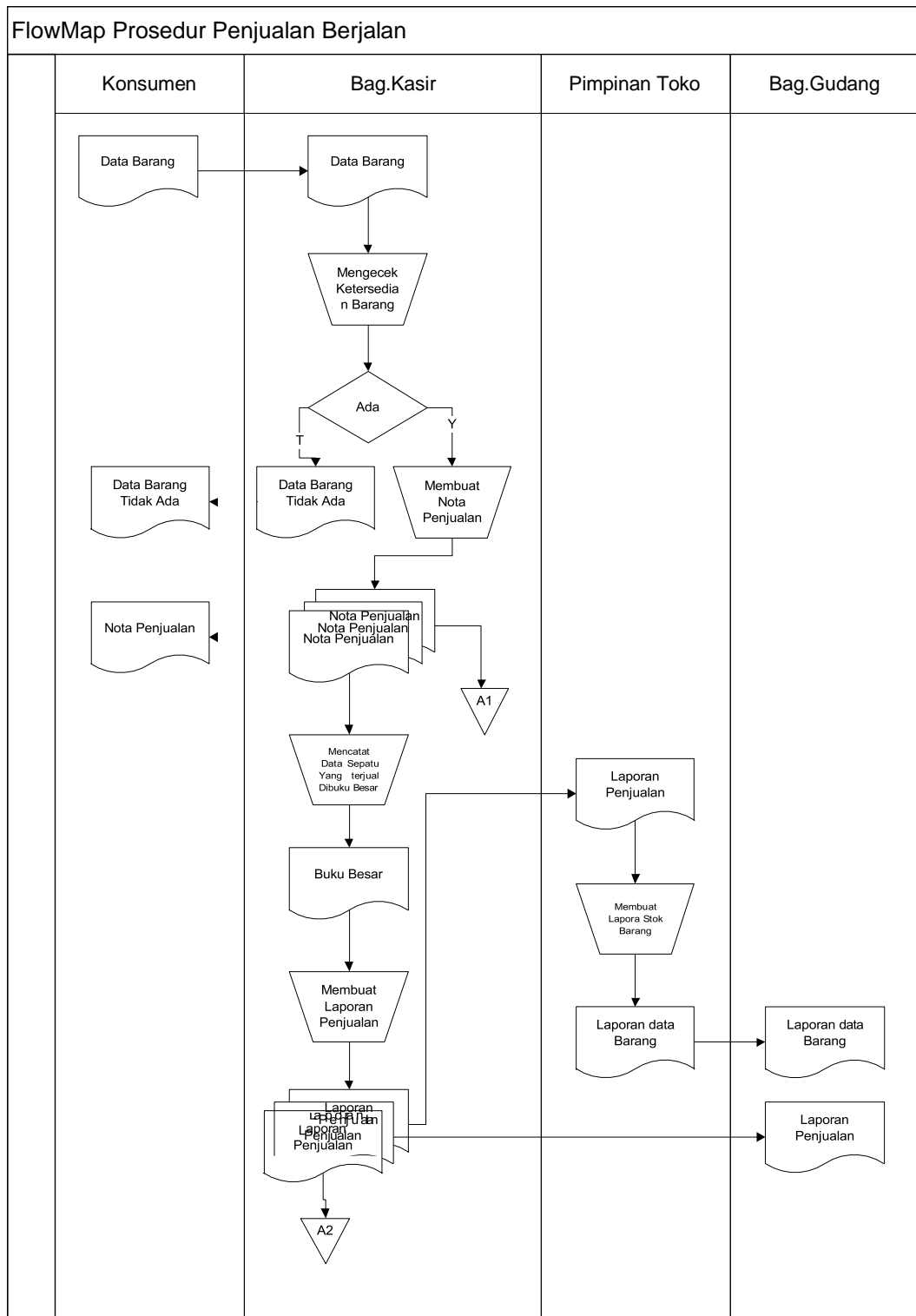
1. Konsumen menyerahkan barang yang akan diretur dan nota pembelian
2. Kemudian Bag.Kasir mengecek nota pembelian barang yang akan diretur
3. Jika memenuhi syarat, maka barang akan diganti dengan barang baru yang harganya sama dengan harga yang sebelumnya, jika tidak memenuhi syarat maka barang tidak bisa di retur
4. Kemudian Bag.Kasir menyiapkan barang yang diretur dan membuat laporan retur
5. Laporan retur dibuat dua rangkap 1 untuk arsip dan satu lagi untuk laporan retur barang yang diserahkan ke pimpinan toko

3.3.2.1. Flow Map

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi dan menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci flowmap menunjukan dari mana dokumen tersebut. Flowmap bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem.

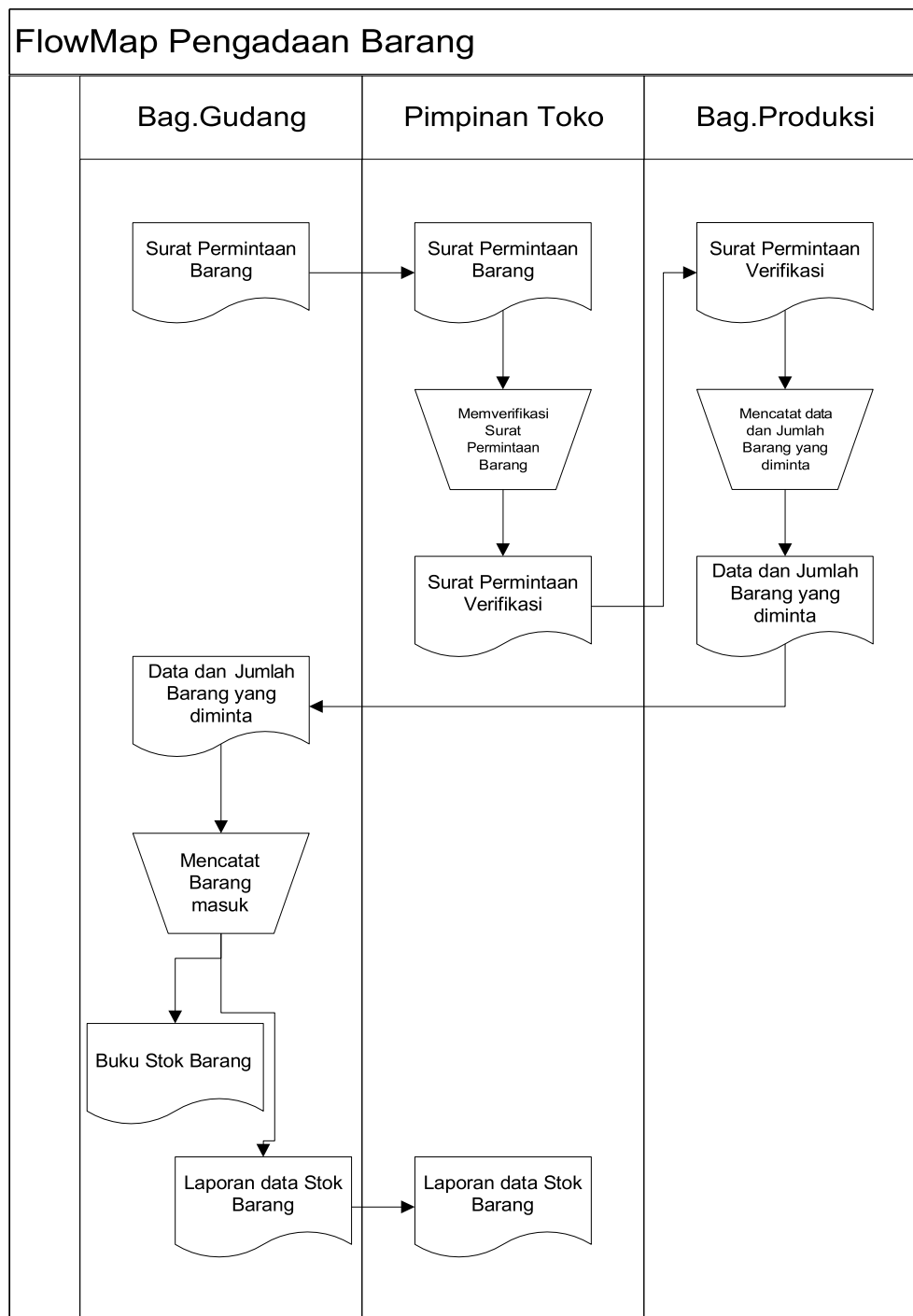
Berikut ini flowamp prosedur sistem penjualan yang sedang berjalan di Horison Jaya





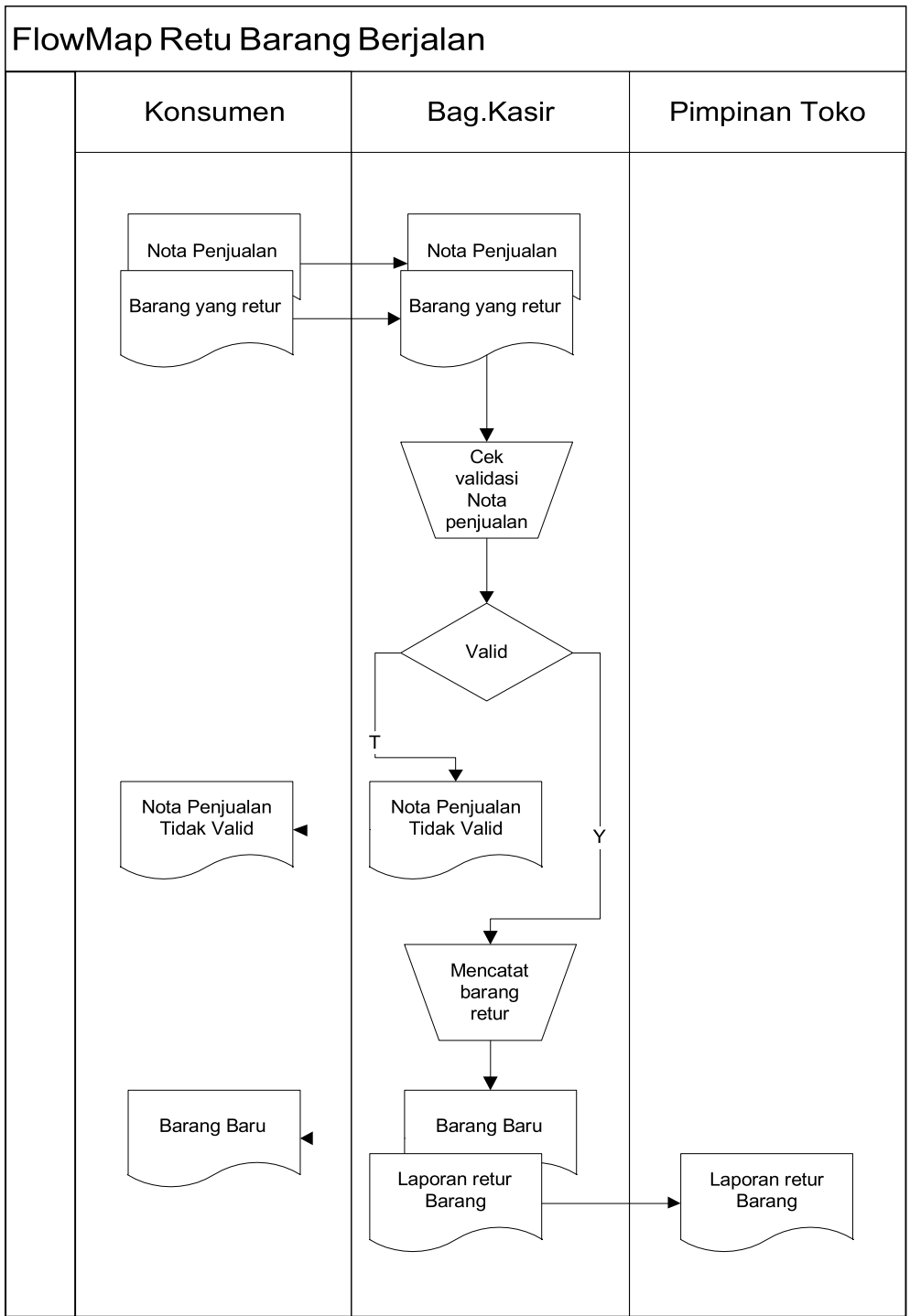
Gambar 3.3 Flowmap Prosedur Penjualan yang sedang berjalan

Berikut Flowmap prosedur sistem Pengadaan barang yang sedang berjalan di Horison Jaya



Gambar 3.4 Flowmap Prosedur Pengadaan barang yang sedang berjalan

Berikut Flowmap prosedur sistem Retur barang yang sedang berjalan di Horison Jaya



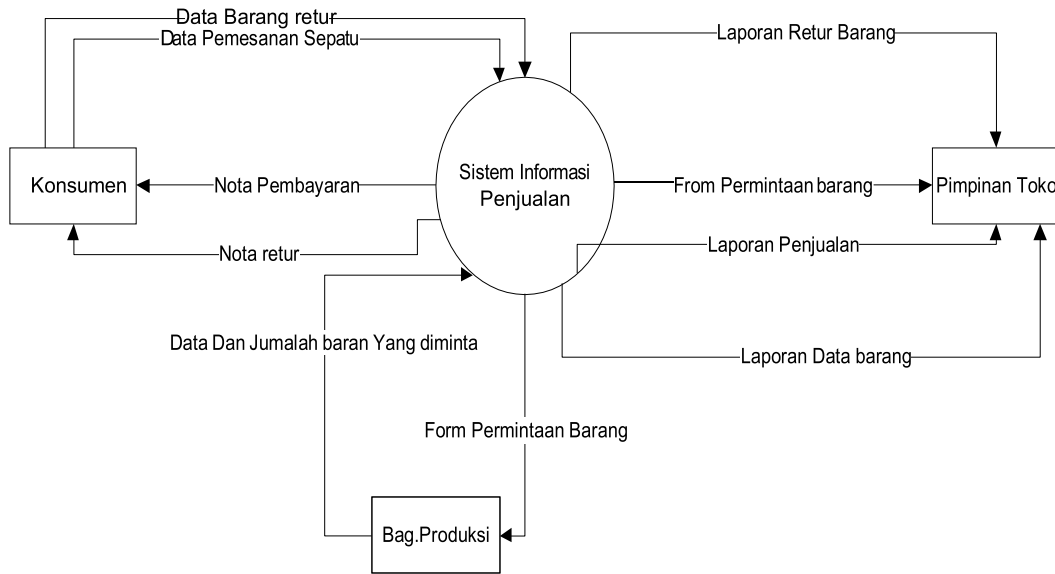
Gambar 3.5 Flowmap retur barang yang sedang berjalan

Keterangan

A1 : Arsip Nota penjualan dibagian Kasir A2

: Arsip Laporan Penjualan dibagian Kasir

3.3.2.2. Diagram Konteks



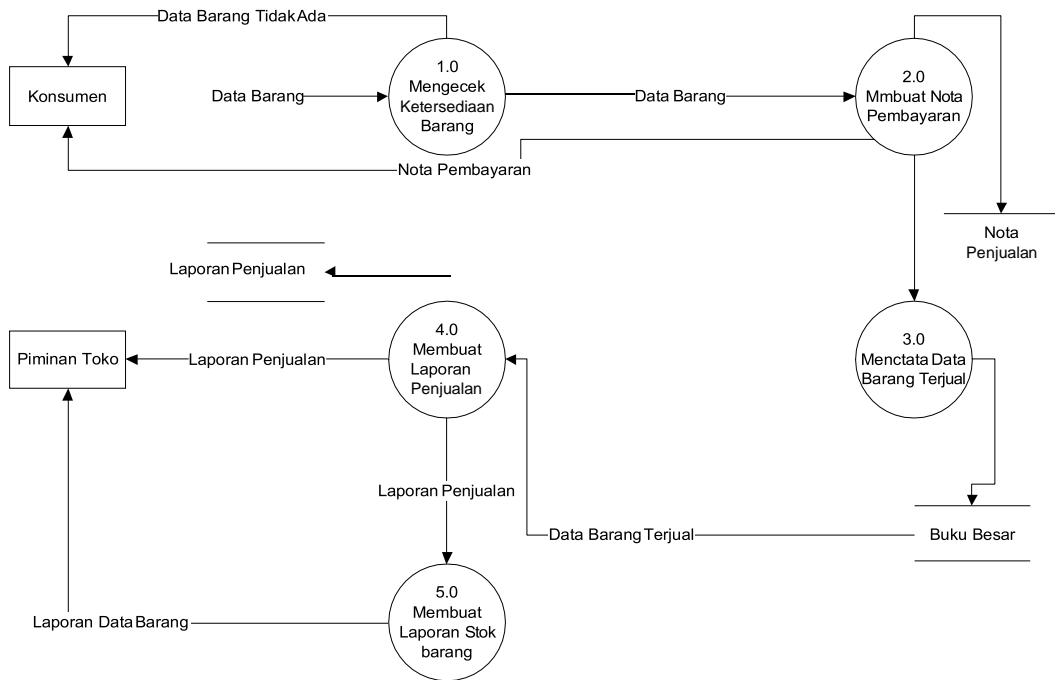
Gambar 3.6 Diagram Konteks Sistem Penjualan Faris Jaya Group

Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar dari suatu sistem. Berikut ini merupakan diagram konteks pada Sistem Informasi Penjualan sepatu di Horison Jaya.

1.3.2.3. Data Flow Diagram

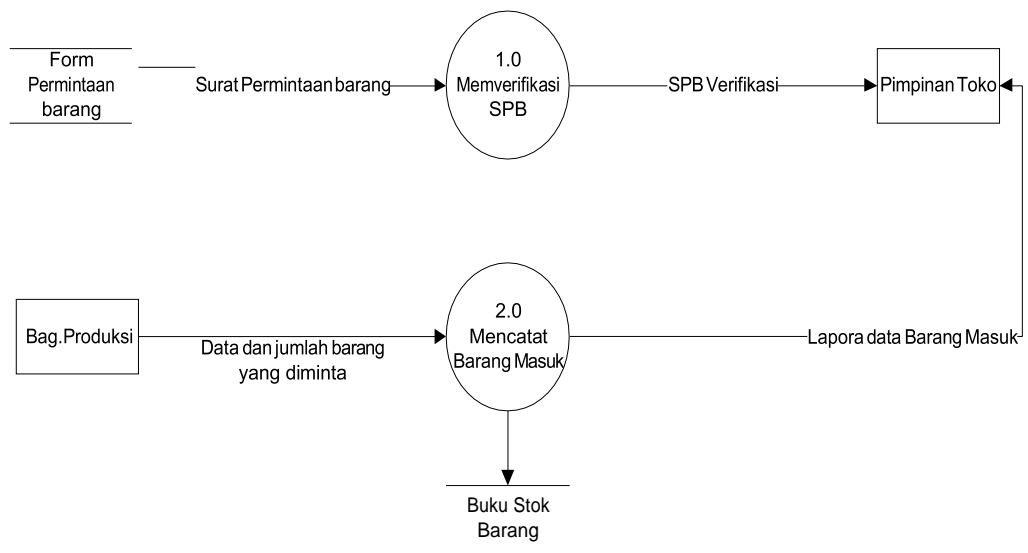
Data Flow Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem manual termasuk proses data dari penyimpanan data.

Data flow diagram penjualan level 1 yang berjalan



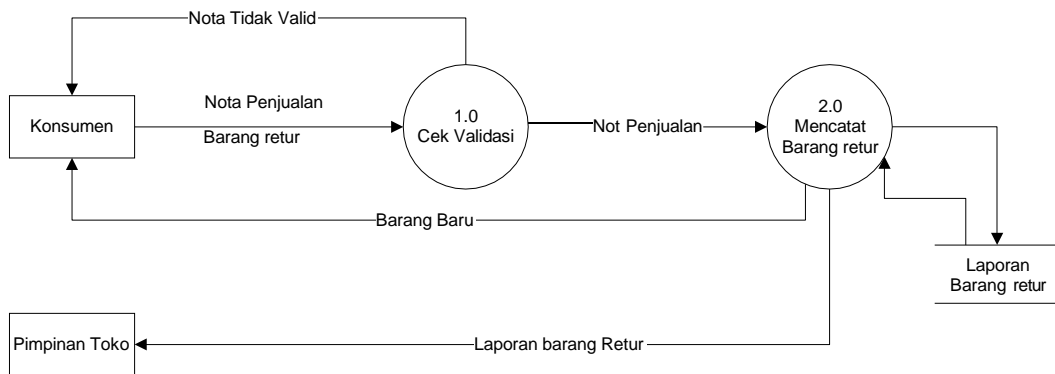
Gambar 3.7 DFD penjualan yang sedang berjalan

DFD pengadaan barang yang berjalan



Gambar 3.8 DFD level 1 pengadaan barang yang berjalan

DFD Level 1 retur barang yang berjalan



Gambar 3.9 DFD level 1 retur barang yang berjalan

3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem penjualan dan pembelian barang yang sedang berjalan pada Horison Jaya yang masih terdapat permasalahan-permasalahan yaitu :

Tabel 3.2 Evaluasi Sistem Yang sedang berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Solusi
1	Kesulitan pegawai dalam melakukan pencarian produk dan pengontrolan stok ketersediaan produk	Bag .Gudang	Memfasilitasi Sistem informasi penjualan dengan manajemen produk yang baik

2	Kesulitan pegawai dalam melakukan transaksi penjualan	Bag.Kasir	Dibutuhkan sistem perhitungan dengan menggunakan sistem secara terkomputerisasi secara otomatis agar perhitungan menjadi lebih cepat, tepat dan akurat
3	Kurang efektifnya dalam pembuatan laporan penjualan karena masih dilakukan dengan	Bag.kasir	Dibutuhkan sistem pembuatan laporan penjualan dan laporan

	proses pencatatan dokumen		pembelian secara otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi agar proses pembuatan laporan menjadi akurat dan tepat
--	---------------------------	--	--

3.3.4 Kamus Data

Kamus data merupakan sebuah daftar yang tersusun dari elemen data yang berhubungan dengan sistem. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di Data Flow Diagram (DFD) . isi dari kamus data tersebut meliputi :

1. nama, yakni nama sebenarnya dari data yang terdapat pada DFD.
2. Alias, yaitu nama lain yang digunakan untuk masukan pertama.
3. Aliran proses, yaitu arus aliran data yang dimaksud pada nama data, baik dari entitas, eksternal ke proses, proses satu ke proses lain, proses ke media penyimpanan atau sebaliknya

Berikut adalah kamus data yang diambil dari DFD penjualan sistem yang di usulkan.

1. Nama aliran data : Data barang
Alias :-
Aliran data : konsumen- P1.1-file_barang

Volume : setiap ada konsumen

Bentuk data : dokumen

Struktur data :

id_detail, kode_sepatu, nama_sepatu, warna, size
2. Nama Data : nota penjualan
Alias : -
Aliran data : P1.2-konsumen, P1.2-P1.3-Pimpinan toko

Bentuk data : dokumen

Volume : setiap melakukan transaksi penjualan

- Struktur data :nofaktur,tglpenjualan,id_pegawa,id_detail,kode_sepatu,nama_sepatu,harga_jual,warna,size,jumlah,subtotal,total,bayar,sisa
3. Nama data : laporan penjualan
 Alias :-
 Aliran data : P1.3 –pimpinan toko
- Bentuk data : dokumen
- Volume :1 bulan sekali
- Struktur data :
- nofaktur,tglpenjualan,id_sepatu,jumlah,subtotal,total
4. Nama data : Laporan pendapatan
 Alias : -
 Aliran Data : P1.3-Pimpinan Toko
- Bentuk daa : dokumen
- Volume : 1 bulan sekali
- Struktur data :
- nofaktur,tglpenjualan,id_sepatu,jumlah,subtotal,total,
5. Nama data :laporan retur barang
 Alias :-
 Aliran Data : P1.6-Pimpinan Toko
- Bentuk data : dokumen

- Volume : 1bulan sekali
- Struk data :
- no_retur,nofaktur,tglretur,tglpenjualan,id_sepa
tu,jmlh_retur,keterangan,piutang
6. Nama data :nota retur
- Alias :
- Bentuk data : dokumen
- Volume : setiap ada retur barang
- Aliran data : konsumen-proses 1.4-
- Struktur data : noretur,tglretur,id_sepatu,jmlh_retur,piutang
7. Nama data : Laporan Stok barang
- Alias :
- Bentuk data : dokumen
- Volume : setiap stok barang habis
- Aliran data :P2.4-pimpinan Toko
- Struktur data :
- id_sepatu,kode_sepatu,nama_sepatu,size,harga
_sepatu,warana,stok
8. Nam Data : Form Permintaan Barang
- Alias :FPB
- Bentuk Data : dokumen

Volume : setiap stok barang kosong

Aliran data : Bag.Gudang P2.1-Pimpinan Toko-P2.2-Bag.produksi

Struktur data :id_sepatu,kode_sepatu,nama_sepatu,stok

9. Nama Data : Daftar barang masuk

Alias :

Bentuk data : dokumen

Aliran Data : Bag.Produksi-P2.3-File Sepatu-pimpinan Toko

Struktur data : id_sepatu,nama_sepatu,stok_awal,tgl,jumlah

3.3.5 Perancangan Basis Data

Pada perancangan basis data terdapat beberapa hal untuk dilakukan, yaitu: normalisasi, Relasi Tabel, Entity Relationship Diagram, Struktur File serta Kodefikasi . berikut adalah penjelasannya

3.3.5.1. Normalisasi

Dalam uraian tersebut terdapat beberapa tabel yang saling berhubungan tabel-tabel tersebut dapat menjadi tabel normal dengan cara normalisasi tabel, adapun bentuk normalisasi tersebut ialah sebagai berikut

1. Bentuk Tidak Normal (Unnormalized)

Kode_sepatu,kode_jenis,nama_sepatu,harga_produksi,harga_jual,no_retur ,tglretur,nofaktur,keterangan,nofaktur,tglpenjualan,id_pegawai,bayar,sisa,t

otal,id_pegawai,username,password,nama_pegawai,no_telepon,alamat,bag

ian,kode_jenis,nama_jenis,id_sepatu,kode_sepatu,warna,size,stok,no_retur
,id_sepatu,jmlh_retur,nofaktur,id_sepatu,jumlah,subtotal,nforom,id_sepatu
,stok,jp,id_sepatu,nama_sepatu,stok,tglmasuk,jumlah

2. Bentuk normal pertama

Bentuk normal pertama dapat terpenuhi apabila tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan domain bernilai sama seperti pada tabel berikut ini

Kode_sepatu,nama_sepatu,harga_produksi,harga_jual,kode_jenis,nama_jenis,no_retur,tglretur,keterangan,nofaktur,tglpenjualan,bayar,sisa,total,id_pegawai,username,password,nama_pegawai,no_telepon,alamat,bagian,id_sepatu,warna,size,stok,jmlh_retur,jumlah,subtotal,noform,jp,tglmasuk,jumlah,

3. Bentuk normal kedua

Bentuk normal kedua terpenuhi jika pada sebuah tabel semua atribut yang tidak termasuk *primary key* memiliki ketergantungan fungsional pada *primary key* secara utuh, sebuah tabel dikatakan tidak memenuhi 2nf, jika ketergantungannya hanya bersifat (hanya tergantung pada sebagian dari *primary key*) seperti :

- a. Sepatu={ kode_sepatu*,kode_jenis**,nama_sepatu,harga_produksi,harga_jual }
- b. Jenis={ kode_jenis*,nama_jenis }
- c. Pegawai={ id_pegawai*,username,password,nama_pegawai,no_telepon,alamat,bagian }
- d. Penjualan={ nofaktur*,tglpenjualan,id_pegawai*,bayar,sisa,total }
- e. Form={ noform,id_sepatu**,stokk,jp }
- f. Barangmasuk={ id_sepatu**,tanggalmasuk,stokawal,jp,jm }

g. Returpenjualan={no_retur,tglretur,id_pegawai,nofaktur,}

4. Bentuk normal ketiga

Bentuk normal ketiga terpenuhi jika pada sebuah table semua atribut yang tidak termasuk *primary key* memiliki ketergantungan fungsional pada *primary key* secara utuh. Sebuah table dikatakan tidak memenuhi 2nf, jika ketergantungannya hanya bersifat parsial (hanya tergantung pada sebagian dari *primary key*)

a. Sepatu={kode_sepatu*,kode_jenis,nama_sepatu,harga_sepatu,harga_jual}

b. Detail_sepatu={id_sepatu*,kode_sepatu**,warna,size,stok}

c. Penjualan={nofaktur*,tglpenjualan,id_pegawai*,bayar,sisa,total}

d. Detailpenjualan={nofaktur**,id_sepatu**,jumlah,subtotal}

e. Returpenjualan={no_retur*,tglretur,nofaktur**,keterangan}

f. Detailretur={no_retur*,tglretur,nofaktur**,keterangan}

g. Jenis={kode_jenis*,nama_jenis}

h. Pegawai={id_pegawai*,username,password,nama_pegawai,no_telepon,alamat,bagian}

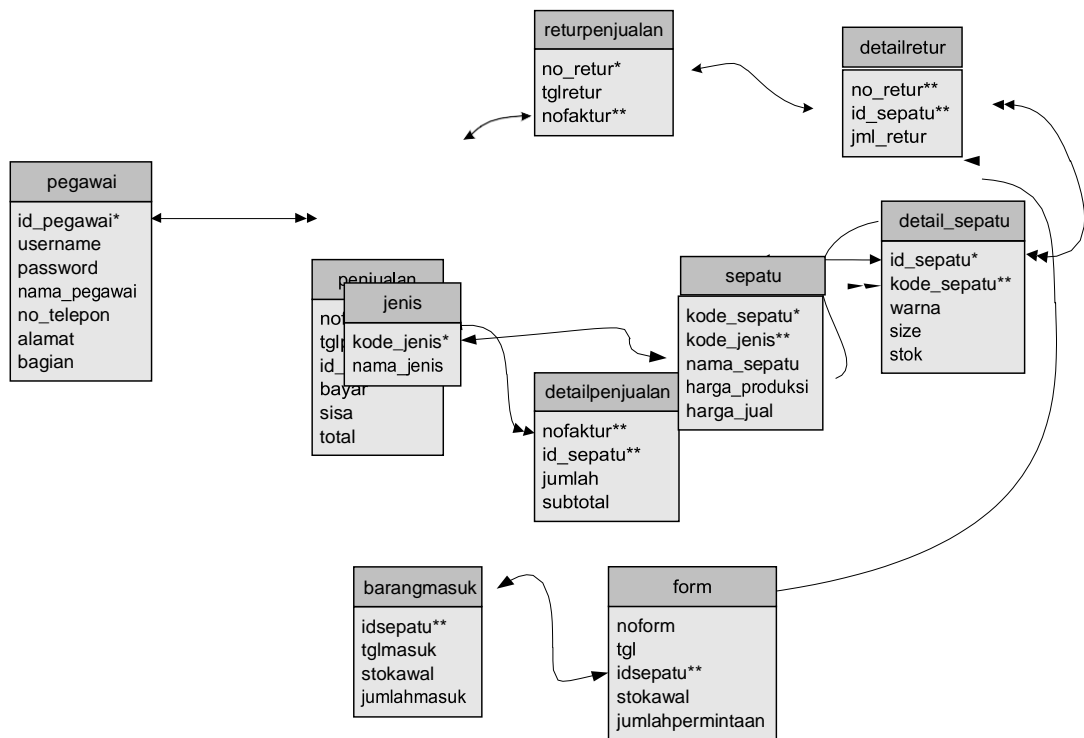
i. Barangmasuk={id_sepatu*,nama_sepatu,stokawal,tglmasuk,jp,jm}

j. Form={no_form,id_sepatu*,stok,jp}

Normal ketiga

3.3.5.2. Relasi Tabel

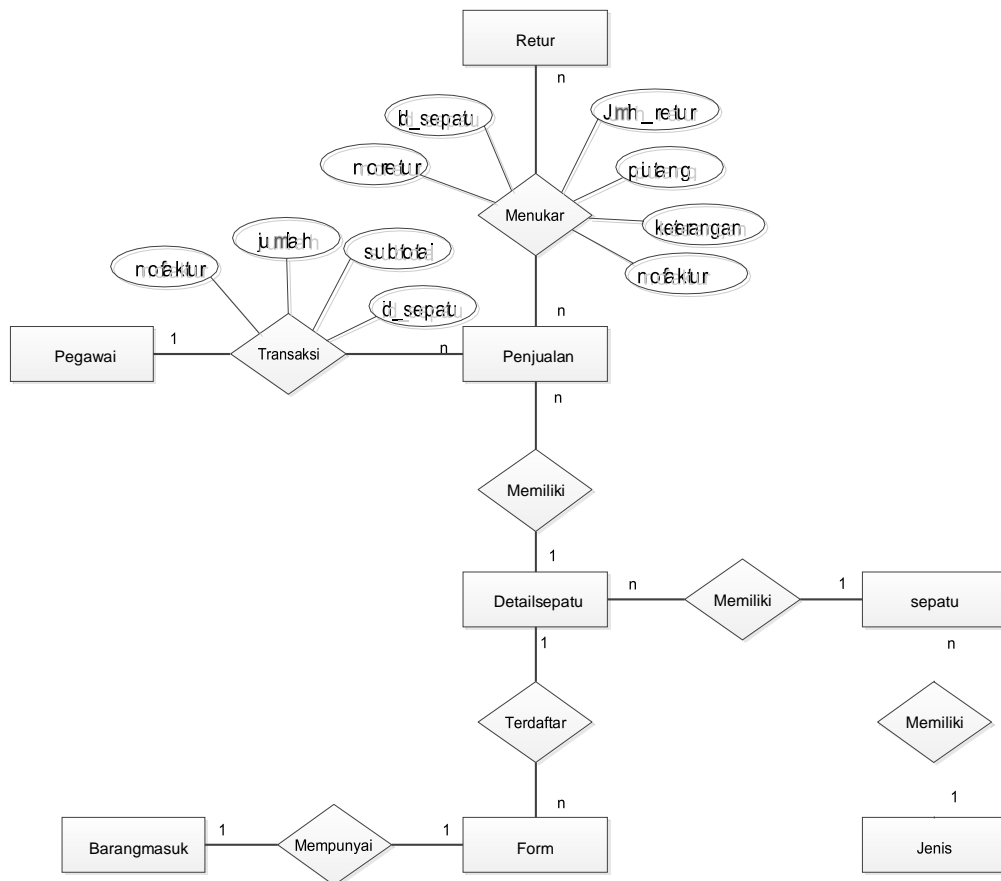
Tabel relasi adalah tabel hubungan antara suatu himpunan entitas dengan yang lainnya.



Gambar 4.1 Relasi Tabel

3.3.5.3. Entity Realtionship Diagram

Entity Realtion Diagram (ERD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan rancangan data yang akan disimpan atau dibentuk logika yang akan dipakai untuk menganalisa dan mendesain suatu basis data yang akan dibentuk. Adapaun ERD pada sistem informasi penjualan Horison Jaya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 ERD

3.3.5.4. Struktur File

Struktur *file* merupakan urutan isi atau data-data *item* yang ada pada *file database*. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem. Struktur *file* yang terdapat pada komputerisasi sistem informasi penjualan Toko Sepatu Horison Jaya

1. Sepatu

- a. Nama file : sepatu
- b. Media penyimpanan : hardisk
- c. Jumlah field : 5

Tabel 4.1 Struktur file sepatu

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1.	kode_sepatu	Varchar	10	<i>Primary key</i>
2.	kode_jenis	varchar	10	<i>Foreign Key</i>
3.	nama_sepatu	Varchar	30	Nama sepatu
4.	harga_produks	Double	-	Harga produksi
5.	harga_jual	Double	-	Harga jaul

2. Detail sepatu

- a. Nama File : detail_sepatu
- b. Media penyimpanan : hardisk
- c. Jumlah field 5

Tabel 4.2 Struktur file detail sepatu

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1.	Id_sepatu	Varchar	10	<i>Primery Key</i>
2.	Kode_sepatu	varchar	10	<i>Foreign Key</i>
3.	Warna	Varchar	15	Warna
4.	Size	varchar	5	Size
5.	stok	int	11	stok

3. Jenis

- a. Nama file : jenis
- b. Media penyimpanan : hardisk
- c. Jumlah *field* 2

Tabel 4.3 Struktur file jenis

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1.	Kode_jenis	Varchar	10	primarykey
2.	Nama_jenis	varchar	30	Nama jenis

4. Pegawai

- a. Nama file : pegawai
- b. Media penyimpanan : hardisk
- c. Jumlah *field* : 7

Tabel 4.4 Struktur file pegawai

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1.	Id_pegawai	Varchar	10	<i>Primery Key</i>
2.	username	varchar	50	Username
3.	Password	Varchar	50	Password
4.	Nama_pegawai	varchar	50	Nama pegawai
5.	No_telepon	varchar	15	No telepon
6.	Alamat	Varchar	100	Alamat pegawai
7.	Bagian	Varchar	30	Bagian

5. Penjualan

- a. Nama file : penjualan
- b. Media penyimpanan : hardisk
- c. Jumlah *field* : 6

Tabel 4.5 Struktur file penjualan

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1.	Nofaktur	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2.	Tglpenjualan	varchar	30	Tanggal transaksi
3.	Id_pegawai	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>

4.	Bayar	Double	-	Bayar
5.	Sisa	Double	-	Sisa
6.	total	double	-	total

6. Detail Penjualan

- a. Nama file : detailpenjualan
- b. Media penyimpanan : hardisk
- c. Jumlah *field* 4

Tabel 4.6 Struktur file detail penjualan

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1.	Nofaktur	Varchar	20	<i>Foreign Key</i>
2.	Id_sepatu	varchar	8	<i>Foreign Key</i>
3.	Jumlah	smallint	6	Jumlah
4.	subtotal	Double	-	subtotal

7. Retur penjualan

- a. Nama file : returpenjualan
- b. Media penyimpanan : hardisk
- c. Jumlah *field* :

Tabel 4.7 Struktur file retur barang

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1.	No_retur	Varchar	20	<i>Primery Key</i>

2.	tglretur	varchar	20	Tanggal retur
3.	nofaktur	Varchar	20	Foreign Key
4.	keterangan	Varchar	50	Keterangan retur

8. Detail Retur

d. Nama file : detailretur

e. Media penyimpanan : hardisk

f. Jumlah *field* : 3

Tabel 4.8 Struktur file detail retur

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1.	No_retur	Varchar	20	<i>Foreign key</i>
2.	Id_sepatu	varchar	20	<i>Foreign key</i>
3.	Jmlh_retur	int	11	Jumlah yang diretur
4	Piutang	Int	11	Hutang retur barang

9. barang masuk

g. Nama file : barangmasuk

h. Media penyimpanan : hardisk

i. Jumlah *field* : 7

Tabel 4.9 Struktur file barangmasuk

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
2.	Id_sepatu	varchar	20	<i>Foreign key</i>
3.	Nama_sepatu	int	11	Jumlah
5	Stokawal	Int	11	Stok awal
6	Tglmasuk	Varchar20		Tanggal barang masuk
7	jumlah	Int	11	Jumlah barang masuk

9. form permintaan barang

j. Nama file : form

k. Media penyimpanan : hardisk

l. Jumlah *field* 4

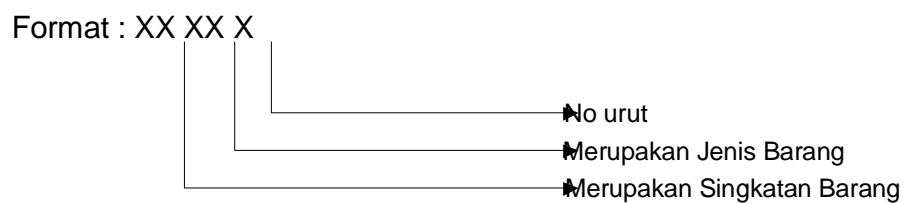
Tabel 4.10 Struktur file form permintaan barang

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1.	noform	Varchar	20	Nomor form
2.	Id_sepatu	varchar	20	<i>Foreign key</i>
3.	stok	int	11	Stok tersedia
4	jumlah	Int	11	Jumlah permintaan

3.3.5.5. Kodefikasi

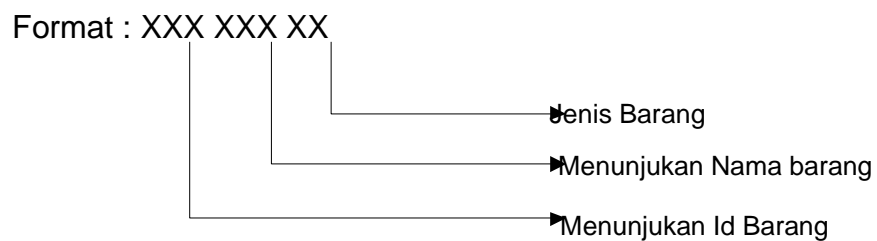
Kodefikasi adalah kode yang digunakan dengan tujuan mengklasifikasi data, memasukan data dan mengambil data untuk berbagai informasi. Berikut adalah pengkodean *primary key table*

5. Kode sepatu



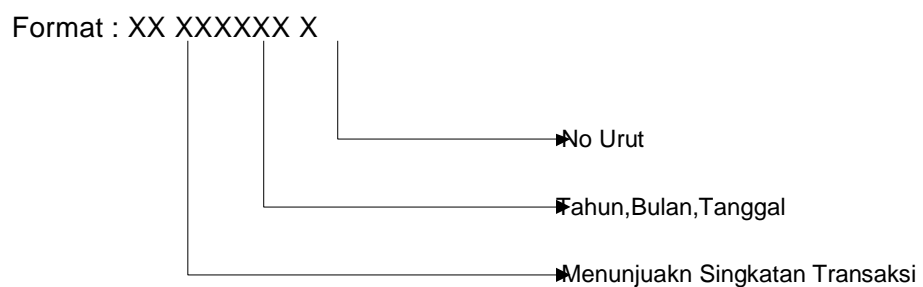
Contoh : BR1J6

6. Detail Sepatu



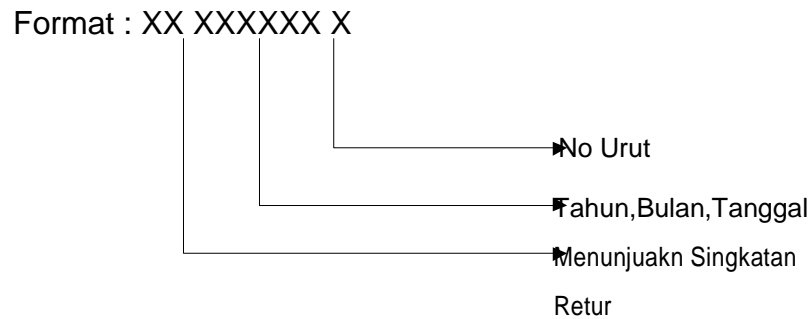
Contaoh : ID1BR1J6

7. No transaksi



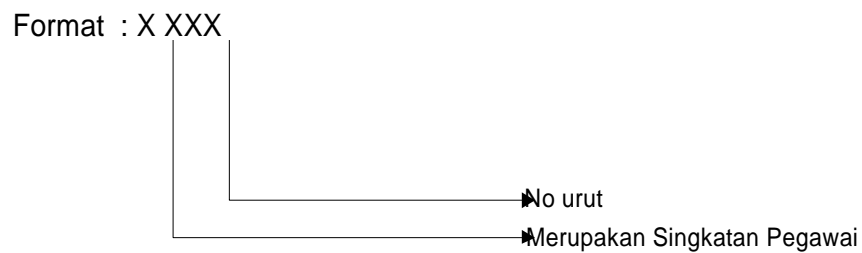
Contoh: TR-201458-1

8. No Retur



Contoh : RE-201458-1

9. Id Pegawai



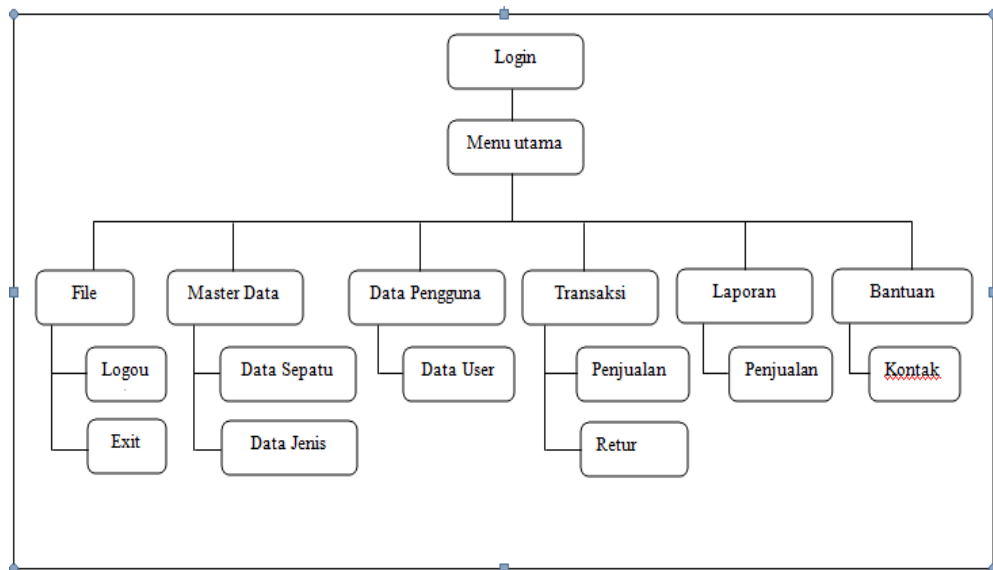
Contoh : P001

3.3.6. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka adalah sekumpulan instruksi-instruksi atau perintah-perintah terperinci yang sudah disiapkan oleh komputer sehingga dapat melakukan fungsi sesuai dengan yang telah ditentukan

3.3.6.1. Struktur Menu

Dalam perancangan program ini menggunakan menu yang mengintegrasikan program, gambaran menu seperti yang ditampilkan pada gambar struktur menu berikut ini



Gabmbar 4.3 Struktur Menu

3.3.6.2. Perancangan Input

Desain input merupakan awal dimulainya suatu proses informasi, dimana informasi atau data, yang terdiri dari transaksi, angka-angka, dan grafik atau tabel yang dilakukan oleh suatu organisasi, akurat tidaknya suatu data dari system informasi tidak lepas dari data yang dimasukkan. Adapun perancangan input dari sistem informasi penjualan pada Toko Sepatu Sandal Horison Jaya adalah sebagai berikut

a. Form Login

Form ini digunakan untuk pengguna aplikasi yang mempunyai akses

Form Login

Username

Password

Login Batal

Gambar 4.4 Perancangn Form Login

b. Form Data Jenis

Form data jenis digunakan untuk menginput dan jenis sepatu , karena ditoko sepatu Faris Jaya Group terdapat beberapa jenis bahan sepatu

Form DataJenis

Kode Jenis

Nam Jenis

Tambah Simpan Edit Batal Hapus

Kode Jenis Nama Jenis

Gambar 4.5 Perancangn Form Data jenis

c. Form data sepatu

Form data sepatu digunakan untuk menginput data sepatu yang berdasarkan kode sepatu

Form Data Sepatu

Data Sepatu Detail Sepatu

Kode Sepatu

Kode Jenis

Nama Sepatu

Harea Produksi

Harga Jual

Tambah Simpan Edit Batal Hapus Kode Cari

KODE SEPATU	KODE JENIS	NAMA SEPATU	HARGA PRODUKSI	HARGA JUAL

Gambar 4.6 Perancangn Form Data Sepatu

d. From Detail Sepatu

Form detail sepatu digunakan untuk mengelola id detail sepatu serta mencetak data detail sepatu

Form Data Sepatu

Data Sepatu Detail Sepatu

Kode Sepatu Id Detail

Nama Sepatu Warna

Harga Produksi Size

Harga Jual Stok

Tambah Simpan Edit Batal Hapus Cetak Id Cari

ID DETAIL	KODE SEPATU	NAMA SEPATU	HARGA PRODUKSI	HARGA JUAL	WARNA	SIZE	STOK

Gambar 4.7 Rancangan input Form Detail Sepatu

e. Form Data user

Perancangan input data user mengelola data user, berikut rancangan

inputnya :

Data User

Id Pegawai

Username

Password

Nama Lengkap

No Telepon

Alamat

Bagian

Tambah Simpan Edit Batal Hapus Cari

ID PEGAWAI	USERNAME	PASSWORD	NAMA	NO TELEPON	ALAMAT	BAGIAN

Gambar 4.8 Rancangan input Form Data user

f. Form Retur Barang

Form perancangan retur barang digunakan untuk mengelola jika barang yang sudah dijual kemudian diretur kembali karena alasan tersebut, berikut rancangan inputnya :

The form is titled "Form Retur Barang" and is organized into several sections:

- Employee Information:** Fields for "Id Petugas" and "Nama Petugas" on the left, and "Jam" and "Tanggal" on the right.
- Return Details:** A central area with input fields for "No retur", "No Transaksi", "Tanggal", "ID Sepatu", "Jumlah", "Id Detail", "Kode Sepatu", "Stok", "Jumlah retur", and "Keterangan".
- Table:** Two tables are located below the input fields. The first table has columns: "No Transaksi", "ID SEPATU", "WARNA", "JUMLAH". The second table has columns: "NORETUR", "TGL RETUR", "NOTA", "ID SEPATU", "JUMLAH", "KETERANGAN".
- Buttons:** A bottom section containing four buttons: "Tambah", "Simpan", "Batal", and "Cetak".

Gambar 4.9 Rancangan Form Retur Barang

g. Form Transaksi Penjualan

Form rancangan input transaksi digunakan untuk mengelola data transaksi atau penjualan, berikut adalah rancangan inputnya :

Form Transaksi

Id Petugas namaPetugas	Jam Tanggal
---------------------------	----------------

Id sepatu <input style="width: 50px;" type="text"/> Kode sepatu <input style="width: 50px;" type="text"/> Jumlah <input style="width: 50px;" type="text"/>	Nama Sepatu : Harga : Warna : Size : Stok	Rp. _____ Rp. _____
--	---	------------------------

NO TRANSAKSI	ID SEPATU	NAMA SEPATU	SIZE	WARNA	HARGA	JUMLAH

Tambah	Simpan	Add Item	Batal	Cetak	<input style="width: 50px;" type="text"/>
--------	--------	----------	-------	-------	---

Gambar 4.10 Rancangan Form Transaksi

h. Rancangan input laporan

Form rancangan input laporan digunakan untuk mengelola data laporan penjualan , data laporan penjualan yang di inputkan dari periode tanggal yang ditentukan

Form Laporan

Periode Awal

Periode Akhir

Pilih Jenis Laporan

Gmabar 4.11 Rancangan input lapoan

i. Rancangan input form permintaan barang

Form input form permintaan barang akan muncul jika ada barang yang stoknya limit dibawah lima, berikut adalah rancangannya :

Form PermintaanBarang

Id Sepatu

Nama Sepatu

Stok

ID SEPATU	NAMA SEPATU	STOK SAAT INI
-----------	-------------	---------------

NO FORM	ID SEPATU	STOK	JUMLAH PERMINTAAN
---------	-----------	------	-------------------

Gambar 4.12 Rancangan input form Permintaan barang

j. Perancangan Form Barang masuk

Form rancangan input barang masuk digunakan untuk mengupdate data barang, atau menambahkan data stok barang, berikut adalah rancangannya

ID SEPATU	STOK AWAL	JUMLAH PERMINTAAN
-----------	-----------	-------------------

Gambar 4.13 Perancangan form barang masuk

3.3.6.3. Perancangan Output

Perancangan *output* adalah produk dari sistem informasi yang dihasilkan dari proses *input* data dan pengolahan data oleh sistem. *Output* atau informasi yang dihasilkan sistem dari berupa *print out* kedalam bentuk kertas yang berguna bagi pengguna informasi tersebut

1. Rancangan nota penjualan

Rancangan nota penjualan berisi no faktur penjualan jumlah dan total penjualan sebagai tanda bukti transaksi penjualan

Horison Jaya						Nota	
JI Bukit Tinggi No. 22						Tanggal	
Telepon :						Id Petugas	
Pin BB						Nama Petugas	
No	ID SEPATU	NAMA SEPATU	HARGA	WARNA	SI ZE	J UMLAH	SUBTOTAL
Homat kami						Total Rp.	
						Bayar Rp.	
						Sisa Rp.	

Gambar 4.14 Rancangan Output Nota penjualan

2. Rancangan Output Nota Retur

Rancangan nota retur barang sebagai tanda bukti transaksi retur barang

Horison Jaya Jl Bukit Tinggi No. 22 Telepon: Pin BB					Nota Tanggal Id Petugas Nama Petugas
<u>No</u>	<u>ID SEPATU</u>	<u>NAMA SEPATU</u>	<u>JUMLAH RETUR</u>	<u>PI UTANG</u>	<u>KETERANGAN</u>
					Homatkami

Gambar 4.15 Rancangan Output Nota Retur Barang

3. Rancangan Output Laporan Penjualan

Rancangan output laporan digunakan untuk mengetahui laporan penjualan per periode atau dengan jangka waktu yang ditentukan oleh

user

Horison Jaya Laporan Penjualan Tanggal Cetak			
TANGGAL TRANSAKSI	ID SEPATU	JUMLAH	SUB-TOTAL
NO TRANSAKSI			
TOTAL			Petugas

Gambar 4.16 Rancangan Output laporan penjualan

4. Rancangan output Laporan Stok Barang

Rancangan output laporan stok barang digunakan untuk mencetak data stok barang yang tersedia di toko tersebut dan untuk dilaporkan ke pimpinan toko

Horison Jaya
 Jl. Bukit Tinggi No.22D
 Laporan StokBarang
 Tanggal Cetak

No	ID SEPATU	NAMA SEPATU	HARGA	WARNA	SIZE	STOK

Petugas

Gambar 4.17 Rancangan output laporan stok barang

5. Rancangan Output Laporan Barang Masuk

Rancangan output laporan barang masuk digunakan untuk mengetahui jumlah barang masuk pada hari tertentu

Horison Jaya
 Jl Bukit Tinggi No. 22D
 Laporan Barang Masuk

No	ID SEPATU	NAMA SEPATU	STOK	JUMLAH PERMINTAAN	JUMLAH MASUK

Petugas

Gambar 4.18 Rancangan output barang masuk

6. Rancangan Output Laporan Retur Barang

Rancangan output retur barang digunakan untuk tanda bukti transaksi retur barang nota retur ini diberikan kepada konsumen yang melakukan retur barang

TANGGAL RETUR	I D SEPATU	JUMLAH	PIUTANG	KETERANGAN
Horison Jaya				
Laporan Barang Retur				
Tanggal Cetak				
J.UMLAH				
Petugas				

Gambar 4.19 Rancangan output laporan retur barang

7. Rancangan Output Form Permintaan Barang

Rancangan output Form permintaan ini diberikan kepada bagian produksi dan di verifikasi terlebih dahulu oleh pimpinan toko, berikut adalah rancangannya :

Horison Jaya				No Form
Form Permintaan Barang				
Kpd Yth :				
Dari Bagian				
Tanggal				
No	I D SEPATU	NAMA SEPATU	STOK TERSEDUA	JUMLAH PERMINTAAN
Petugas			Mengetahui	
_____ Bag.Gudang			_____ Pimpinan Toko	

Gambar 4.20 Rancangan output Form permintaan barang

8. Rancangan Output Hutang Barang Retur

Rancangan output barang retur ini di buat untuk mengetahui berapa jumlah hutang barang retur yang belum di tukar

Horison Jaya Laporan Hutang Barang Retur Tanggal Cetak		
ID SEPATU	NAMA SEPATU	JUMLAH PIUTANG
Petugas _____		

Gambar 4.21 Rancangan Output Hutang Barang Retur

9. Rancangan Output Laporan Barang Terlaris

Rancangan ini dibuat untuk mengetahui berapa jumlah dan barang apa yang laris di jual ditoko tersebut

Horison Jaya Laporan Barang Terlaris JI Bukit Tinggi No. 22D Tanggal Cetak			
NO	ID SEPATU	NAMA SEPATU	JUMLAH PENJUALAN
Petugas _____			

Gambar 4.22 Rancangan Output Barang Terlaris

10. Rancangan Output Data Id Sepatu

Rancangan ini dibuat untuk mencetak data id sepatu yang ada di Faris Jaya Group Id ini di tempelkan disepatu yang ada ditoko tersebut

Horison Jaya Data Id Sepatu

ID SEPATU	ID SEPATU	ID SEPATU	ID SEPATU
-----------	-----------	-----------	-----------

Gambar 4.23 Rancangan Output Data ID Sepatu